

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rika Pebrianti*, Dini Arifian**, D Muhammad Yamin**

*, **, *** Universitas La Tansa Mashiro

Article Info

Keywords:

Capital Structure, Profitability, Firm Value

Corresponding Author:

rikaapebrianti@gmail.com

Abstract

Company value is a value used by investors to assess the success rate of the company, the higher the company value reflected in the stock price, the higher the level of investor confidence in the company. This study aims to examine the effect of Capital Structure and Profitability on Firm Value in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used is secondary data with the documentation method in the form of annual financial reports of Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) www.idx.co.id. The population in this study amounted to 84 food and beverage companies, the sample was taken using purposive sampling method, namely based on certain criteria as many as 20 companies. The analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression, determination coefficient test and hypothesis testing using SPSS version 25. The results of the study are Capital Structure partially has no influence on Firm Value. Profitability partially has an influence on Firm Value. Capital Structure and Profitability simultaneously have an influence on Firm Value.

Nilai perusahaan adalah suatu nilai yang digunakan investor untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan barang konsumen primer sub sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan Barang Konsumen Primer Sub Sektor Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 perusahaan makanan dan minuman, sampel diambil menggunakan metode purposive sampling yaitu berdasarkan kriteria tertentu sebanyak 20 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian yaitu Struktur Modal secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

The Asia Pacific Journal of Management Studies
Volume 11 dan Nomor 1
Januari - April 2024
Hal. 77-84



©2024 APJMS. This is an Open Access Article distributed the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Saat ini semakin meningkat pesat, hal ini menyebabkan timbulnya persaingan dunia bisnis. Peningkatan ini tentu berdampak bagi perusahaan, suatu perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain agar kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga. Selain berusaha menjaga kelangsungan hidupnya, perusahaan juga harus berusaha meningkatkan nilai perusahaannya.

Menurut (Astawinetu & Handini, 2020), tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan/kemakmuran bagi pemegang saham perusahaan (*stockholders*). Peningkatan kemakmuran dapat dicapai dengan meningkatkan harga pasar saham. Dengan demikian keputusan yang diambil dalam bidang manajemen keuangan yang meliputi keputusan investasi, keputusan pembelanjaan, dan keputusan deviden harus selalu diarahkan kepada pencapaian tujuan normatif perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2016:8) dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham perusahaan. Tercapai tidaknya tujuan ini dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan dari waktu ke waktu. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam memprediksi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, yang juga sering dikaitkan dengan harga saham, karena harga saham yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Struktur modal menjadi faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Cordiaz et al., 2021) struktur modal adalah perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal saham perusahaan. Teori Trade-Off menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada dibawah titik optimal, maka setiap utang tambahan akan meningkatkan

nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya. Mengikuti Teori Trade-Off, dapat disimpulkan bahwa penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan selama tidak melebihi batas optimal. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Menurut (Gumanti, 2017:73) Modigliani dan Miller (1958) mengajukan teori tentang struktur modal perusahaan. Mereka mengajukan proposisi tersebut yang dilatar-belakangi oleh munculnya pendapat di pertengahan abad 20 bahwa besar kecilnya struktur modal perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan DER. DER (Debt to Equity Ratio) menurut (Kasmir, 2016:112) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Kebutuhan akan modal dapat dicari dari berbagai alternatif sumber dana dan salah satunya adalah dari pasar modal. Dalam hal ini manajer keuangan harus mampu berhubungan dengan pasar modal sehingga pencarian modal dari sumber ini dapat dipenuhi. Lebih dari itu bahwa nilai saham perusahaan juga sangat banyak dipengaruhi dan tergantung pada kegiatan di pasar modal, sehingga manajer keuangan harus terus memantau dan berhubungan terus menerus dengan pasar modal agar nilai saham dapat dipertahankan dengan berbagai cara dan pada akhirnya diharapkan mampu untuk meningkatkan nilai saham perusahaan seperti tujuan perusahaan sebelumnya (Kasmir, 2016:8).

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut (Yanti &

Darmayanti, 2020) profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, sehingga tujuan tersebut merupakan suatu yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja yang dimilikinya, meningkatkan kualitas, dan mutu produknya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan return, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula return yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat.

Teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Sinyal (*Signalling Theory*) dan Teori Modigliani-Miller (M&M). Teori sinyal menggambarkan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal berupa informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Informasi tersebut dapat berupa semua informasi yang dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk mengambil keputusan, misalnya investor menggunakan informasi tersebut untuk keputusan investasi. Sinyal dapat menyerupai promosi atau informasi lain yang berguna untuk menyatakan bahwa kondisi perusahaan jauh lebih baik dibandingkan dengan kondisi perusahaan

lain (Moniaga, 2013) dalam (Pratiwi, 2020).

Menurut Jogiyanto (2014) dalam (Pratiwi, 2020), ketika perusahaan memberikan informasi, pelaku pasar akan menganalisis informasi tersebut sebagai good news atau bad news. Menurut Brigham dan Houston (2011) dalam (Pratiwi, 2020) secara teori, sinyal perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi dalam laporan keuangan kepada pihak eksternal. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak luar. Informasi tersebut tertuang dalam laporan keuangan.

Menurut Rika dan Ishlahuddin dalam (Irnawati, 2021:31) mendefinisikan “nilai perusahaan sebagai nilai pasar”. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat.

Menurut Keown, et al. dalam Irnawati (2021:31) “nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri”.

Menurut Alfredo Mahendra DJ (2011) dalam (Irnawati, 2021:33) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah:

1. Keputusan Pendanaan.
2. Kebijakan Dividen.
3. Keputusan Investasi.
4. Struktur Modal.
5. Pertumbuhan Laba.
6. Ukuran Perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2015), Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri

(*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Menurut (Ross et al., 2015) Struktur Modal (*capital structure*) perusahaan (atau struktur keuangan) merupakan bauran tertentu dari utang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasinya.

Menurut (Kasmir, 2016:112) *Debt to Equity Ratio*, merupakan rasio utang yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah sumber pendanaan perusahaan yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasinya, yang terdiri dari modal sendiri (ekuitas) dan utang jangka panjang.

Banyak aspek yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Menurut (Brigham & Houston, 2009:418) ada empat faktor utama yang mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan yaitu:

1. Risiko bisnis, atau risiko yang melekat pada operasi perusahaan jika tidak menggunakan utang.
2. Posisi pajak perusahaan.
3. Fleksibilitas keuangan, atau kemampuan untuk meningkatkan modal dengan persyaratan yang wajar bahkan dalam kondisi pasar yang buruk.
4. Konservatisme atau agresivitas manajerial.

Menurut Fahmi dalam (Irnawati, 2021:40) “rasio profitabilitas mengukur

efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan yang dapat dicapai ketika menjalankan operasi bisnisnya (Alfianita & Santosa, 2022).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasi dan penjualan yang dilakukan perusahaan.

Menurut (Barus & Leliani, 2020) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya:

1. *Current Ratio* (CR). Semakin rendahnya nilai CR, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.
2. *Total Asset Turnover* (TATO). Semakin efisiennya suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan, maka akan menunjukkan semakin baiknya profit yang akan diterima.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin banyaknya modal yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan akan memperkecil kemungkinan dilakukannya pinjaman, sehingga dapat meminimalkan kewajiban dalam pembayaran beban bunga bagi perusahaan.
4. *Debt Ratio* (DR). semakin tingginya jumlah hutang yang digunakan untuk membeli aset akan menyebabkan semakin tingginya bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan, sehingga akan menjadi permasalahan

pada semakin rendahnya jumlah laba yang mampu diperoleh.

5. Pertumbuhan Penjualan. Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya laba kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan.
6. Ukuran Perusahaan. Semakin besarnya ukuran perusahaan, maka akan mencerminkan semakin besarnya sumber daya yang tersedia untuk memenuhi permintaan produk. Dan juga perusahaan memiliki kesempatan untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas untuk melakukan pemasaran produknya, sehingga membuka peluang diperolehnya laba yang semakin tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal mempengaruhi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mempengaruhi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
3. Untuk mengetahui apakah struktur modal dan profitabilitas mempengaruhi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis
 - a. Bagi peneliti, dapat memberikan manfaat pengetahuan dari bidang dan hasil penelitian.
 - b. Bagi pembaca dan pihak-pihak lain, semoga penelitian ini menjadi

bahan rujukan dan asal mula petunjuk dalam melakukan penelitian sejenis yang mencakup dalam nilai perusahaan pada penelitian selanjutnya.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi pihak perusahaan, agar memberi masukan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, khususnya manajer keuangan dapat merencanakan dan mengendalikan modal kerja seefektif mungkin.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai manajemen keuangan, khususnya pada pengaruhnya nilai perusahaan.
- c. Bagi penanaman modal, penelitian ini bisa membantu untuk mengambil pertimbangan dalam permodalan dengan efisien.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini di ukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik". (Juliansyah Noor, 2014:38).

Populasi adalah merupakan wilayah yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sandu Siyoto & Sodik, 2015:55) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dengan jumlah 84 perusahaan terbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikan 5%.

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	.655	.515
	LN_X1	-.514	.609
	LN_X2	2.664	.010

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan hasil uji secara parsial (uji statistik t) mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut:

a. Pengujian Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 25 diatas, dengan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05) kita dapat melihat hasil pengujian menunjukkan t_{hitung} -0,514 dengan nilai signifikan sebesar 0,609 > 0,05 yang berarti tidak signifikan. Dan hasil t_{hitung} -0,514 kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menentukan t_{tabel} pada nilai signifikan 5% (0,05) $n-k = 60-3 = 57$ sehingga memperoleh t_{tabel} 2,00247 dengan perbandingan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,514 < 2,00247) dengan demikian H1 ditolak. Artinya Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

b. Pengujian Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan perhitungan diatas, dengan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05) kita dapat melihat hasil pengujian menunjukkan t_{hitung} 2,664 dengan nilai signifikan 0,010 < 0,05 artinya signifikan, kemudian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,664 > 2,00247) dengan demikian H2 diterima. Artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). pengujian dengan cara membandingkan nilai signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.719	2	4.860	4.918	.011 ^b
	Residual	52.369	53	.988		
	Total	62.088	55			

a. Dependent Variable: LN_PBV

b. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_DER

Jika dilihat pada tabel diatas dijelaskan hasil uji secara simultan (uji f) mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 25 diatas, dengan tingkat signifikan 0,05 terhadap nilai f_{hitung} sebesar 4,918 dengan nilai f_{tabel} 3,15884 dan nilai signifikan 0,011 < 0,05, artinya secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPS versi 25 pada perusahaan Makanan dan Minuman Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dapat diketahui:

- Hasil uji t antara Struktur Modal (X1) dengan Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,514 dan t_{tabel} sebesar 2,00247

dengan nilai signifikan sebesar 0,609 yang mana nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat alpha sebesar 0,05. dibuktikan dengan nilai t hitung - 0,514 dengan nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{11} ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat oleh Fitri Dwi Jayanti (2018), dan Ni Putu Ayu Yuniastri et al. (2021) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Hasil uji t antara Profitabilitas (X_2) dengan Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,664 dan t tabel sebesar 2,00247 dengan nilai signifikan sebesar 0,010 yang mana nilai signifikansinya lebih kecil dari tingkat alpha sebesar 0,05. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung 2,664 dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat oleh Fitri Dwi Jayanti (2018), Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin dan Mayasari (2019), Retno Fuji Oktaviani & Annisa Amalia Mulya (2018), Risma Nopianti & Suparno (2021) Tunggu Priyatama & Eka Pratini (2021), Della Noviyanti & Herman Ruslim (2021), Alfianita & Perdana Wahyu Santosa (2022), Rita Kusumawati & Irham Rosady (2018) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan Profitabilitas secara

parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai signifikan 0,011 lebih kecil dari 0,05 dan F_{hitung} 4,918 > F_{tabel} 3,15884 maka H_3 diterima dan H_{03} ditolak, dengan tingkat signifikansi 0,011 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat oleh Risma Nopianti & Suparno (2021) Tunggu Priyatama & Eka Pratini (2021), Della Noviyanti & Herman Ruslim (2021), Alfianita & Perdana Wahyu Santosa (2022), Rita Kusumawati & Irham Rosady (2018) yang dalam penelitiannya menyatakan Struktur Modal dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

1. Secara parsial Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022.
2. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022.
3. Secara simultan Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianita, A., & Santosa, P. W. (2022). Effect of Dividend Policy, Capital Structure, Profitability, and Growth on Firm Value. *Journal of Accounting, Management, and Economics Research (JAMER)*, 1(1), 1–16.
<https://doi.org/10.33476/jamer.v1i1.3>
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek* (E. D. Astawinetu & S. Handini (eds.)). Scopindo Media Pustaka.
- Barus, A. C., & Leliani. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitability Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 783.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7660>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). Fundamentals Management Of Financial. In *Cengage Learning* (Vol. 0, Issue 0).
- Cordiaz, E. F., . E., & Situmeang, C. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, and Capital Structure on Firm Value with Dividend Policy as a Moderating Variable in the Company Mining Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*, 8(12), 328–337.
<https://doi.org/10.52403/ijrr.20211241>
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* (M. A. Djalil (ed.)). ALFABETA cv.
- Gumanti, T. A. (2017). *Keuangan Korporat: Tinjauan Teori dan Bukti Empiris*. Mitra Wacana Media.
- Irnawati, J. (2021). *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura*.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu).
- PRENADAMEDIA GROUP.
- Pratiwi, R. D. (2020). Do Capital Structure, Profitability, and Firm Size Affect Firm Value? *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 194–202.
<https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i2.3717>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., D., J. B., Lim, J., & Tan, R. (2015). *Pengantar Keuangan Perusahaan* (C. Sasongko (ed.); Edisi Glob). Salemba Empat.
- Sandu Siyoto, & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.
www.idx.co.id
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>